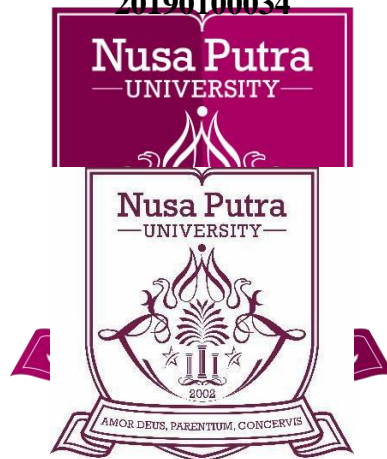


**ANALISIS KEMAMPUAN GURU
MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA
PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV
SD NEGERI 1 PARAKANSALAK**

SKRIPSI

SITI MAESAROH

20190100034



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA

SUKABUMI

JULI 2023

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU
MENERAPKAN KETERAMPILAN BERTANYA
PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV
SD NEGERI 1 PARAKANSALAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN
KETERAMPILAN BERTANYA PADA PEMBELAJARAN IPAS
DI KELAS IV SD NEGERI 1 PARAKANSALAK

NAMA : SITI MAESAROH

NIM : 20190100034

“Saya menyatakan diri dan bertanggung jawab dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil dari karya saya sendiri kecuali ringkasan dan cuplikan yang telah saya jelaskan sumber aslinya. Jika di kemudian hari ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini adalah karyanya, dan disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dicabut gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar saya beserta segala kewajiban dan hak yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, 06 Juli 2023



SITI MAESAROH

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN
KETERAMPILAN BERTANYA PADA PEMBELAJARAN IPAS
DI KELAS IV SD NEGERI 1 PARAKANSALAK

NAMA : SITI MAESAROH

NIM : 20190100034

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

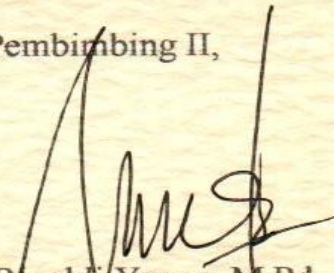
Sukabumi, 23 Juni 2023

Pembimbing I,



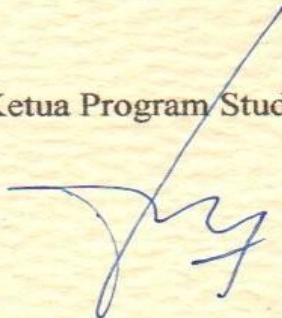
Budi Kurnia, M.Pd.
NIDK. 8898290019

Pembimbing II,



Rinaldi Yusup, M.Pd.
NIDN. 0427039305

Ketua Program Studi,



Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN
KETERAMPILAN BERTANYA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI
KELAS IV SD NEGERI 1 PARAKANSALAK

NAMA : SITI MAESAROH

NIM : 20190100034

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi pada tanggal 06 Juli 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru

Sekolah Dasar (S.Pd)

Pembimbing I



Budi Kurnia, M.Pd.
NIDK. 8898290019

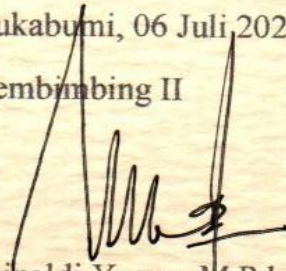
Penguji Utama



Dhea Adela, M.Pd.
NIDN. 0423109403

Sukabumi, 06 Juli 2023

Pembimbing II



Rinaldi Yusup, M.Pd.
NIDN. 0427039305

Ketua Program Studi PGSD



Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

C.S.A Teddy Lesmana, S.H., M.H.
NIDN. 0414058705

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Nenek Mak Eman dan Kakak-kakak tercinta; Aa Hasan Supriatna, Aa Husen Supriatni, Aa Ahmad Hidayat dan Tete Euis Maemunah yang selalu mendoakan dan mendukung tanpa henti dan tanpa pamrih.



Terima kasih

ABSTRACT

The background of this research problem is that there are teachers who are not optimal in their questioning skills. As a result of the teacher not fully understanding the questioning skill component, the learning takes place is still dominated by the teacher which results in students not being active, therefore, the teacher must trigger students with questioning skills so that learning in the classroom is more optimal. The Merdeka Curriculum complements the previous curriculum which gives a new color with the emergence of science subjects, science learning is indeed needed by students nowadays, so that they are always accustomed to balancing activities to protect and protect nature. The aim of the study was to find out how the teacher's ability to apply questioning skills in class IV science lessons at SD Negeri 1 Parakansalak. The method used is a qualitative approach, a descriptive model, a case study method with a purposive sampling technique. The research subjects were class IV teachers A. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. The data analysis technique is in the form of an interactive Miles & Huberman data model. The research instrument for content validity has been tested for validity. Researchers use triangulation techniques. The results showed that the teacher had implemented basic questioning skills well, including using clear and concise questions, giving references, focusing attention, shifting shifts, distributing turns, giving time to think and giving demands. Advanced questioning skills have been applied including cognitive level demands, question sequences, but for tracking questions a little appears because the teacher adjusts to the material in the book and an increase in interaction also occurs slightly because when the teacher encourages students to ask questions while students are reluctant to ask, which makes mistakes. One obstacle to science learning takes place, because students are shy and lack confidence in asking questions or answering questions asked by the teacher. Suggestions for teachers should always carry out self-evaluations so that deficiencies in previous learning can be achieved in subsequent learning.

Keywords: Teacher, Questioning Skills, Science Learning

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi adanya guru yang belum optimal dalam keterampilan bertanya. Akibat belum seutuhnya guru memahami dari komponen keterampilan bertanya, pembelajaran berlangsung masih didominasi oleh guru yang mengakibatkan siswa tidak aktif, oleh karena itu, guru harus memicu siswa dengan keterampilan bertanya agar pembelajaran di dalam kelas lebih optimal. Kurikulum Merdeka penyempurna kurikulum sebelumnya yang memberi warna baru dengan muncul mata pelajaran IPAS, pembelajaran IPAS memang dibutuhkan siswa di zaman sekarang, supaya senantiasa terbiasa dalam menyeimbangkan antara kegiatan menjaga dan memelihara alam. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 1 Parakansalak. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif model deskriptif metode studi kasus dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian guru kelas IV A. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa data model interaktif Miles & Huberman. Instrumen penelitian validitas isi yang telah diuji validitas. Peneliti menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan guru sudah menerapkan keterampilan bertanya dasar dengan baik, diantaranya sudah menerapkan pertanyaan jelas dan singkat, pemberi acuan, pusatkan perhatian, pemindah giliran, penyebaran giliran, berikan waktu berpikir dan pemberi tuntutan. Keterampilan bertanya lanjut sudah diterapkan diantaranya tuntutan tingkat kognitif, urutan pertanyaan, namun untuk pertanyaan pelacak sedikit muncul karena guru menyesuaikan dengan materi yang ada di buku dan peningkatan terjadinya interaksi juga sedikit muncul karena ketika guru mendorong siswa untuk bertanya sedangkan siswa enggan bertanya, yang menjadikan salah satu kendala pada pembelajaran IPAS berlangsung, sebab siswa malu dan kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Saran yang guru harus selalu melakukan evaluasi diri agar kekurang pada pembelajaran sebelumnya dapat tercapai pada pembelajaran selanjutnya.

Kata kunci: *Guru, Keterampilan bertanya, Pembelajaran IPAS*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas segala karunia dan nikmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak”. Skripsi ini membahas mengenai kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra.

Meskipun Penulisan Skripsi ini dihadapkan pada banyak tantangan, tetapi berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini berhasil diselesaikan.

Sehubungan dengan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada

1. Dr. H. Kurniawan, ST, M. Si, MM., Selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Anggy Pradiftha Junfidhara, MT., Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Utomo, S.Pd., MM., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra.
4. Budi Kurnia, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam kelancaran penyusunan Skripsi ini.
5. Rinaldi Yusuf, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing II telah memberikan bimbingan dan saran yang berharga kepada penulis, yang telah membantu kelancaran proses penyusunan Skripsi ini.
6. Almh Ibunda dan Alm Ayah tercinta rasa bangga dan terima kasih diucapkan semoga ditempatkan disisi Allah sebaik-baik tempat.
7. Nenek tercinta Mak Eman yang selalu mendoakan tanpa henti di setiap sujudnya.

8. Kakak-kakak tercinta Aa Hasan Supriatna, Aa Husen Supriatni, Aa Ahmad Hidayat, Tete Euis Maemunah yang selalu memberikan bantuan dan dukungan baik secara moral maupun material, lahir dan batin.
9. Kakak-kakak ipar Teh Ai Latifah, Teh Emilia, Teh Salma dan A Ujang Juhara yang selalu mendoakan dan dukungannya.
10. Bibi Tati Sunarti dan Sepupu-sepupu Mang Endi Suhendi, Bibi Emin dan Bibi nyui yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
11. Pemilik NIM 31221200000036 yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
12. Sahabat tersayang sedari kecil yang selalu bersama dan sahabat yang menemani semasa MA sampai sekarang yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat telah memberikan motivasi yang berharga dalam proses penyusunan Skripsi ini.
13. Rekan-rekan sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Nusa Putra.
14. Staff dosen yang telah berperan dalam memberikan pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.
15. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Parakansalak yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
16. Guru kelas IV A yang telah bersedia bekerjasama dengan peneliti untuk mengadakan penelitian di kelasnya.

Penulis menyadari Skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat di harapkan demi perbaikan.

Sukabumi, 06 Juli 2023

Siti Maesaroh

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maesaroh
NIM : 20190100034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 06 Juli 2023

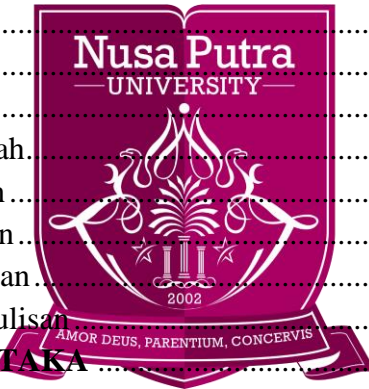
Yang menyatakan



SITI MAESAROH

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERUNTUKAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terkait.....	9
2.2 Guru.....	12
2.3 Keterampilan Dasar Mengajar.....	12
2.4 Keterampilan Bertanya.....	16
2.5 Kurikulum.....	26
2.6 Pembelajaran IPAS.....	28
2.7 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODOLOGI	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Metode Penelitian.....	33
3.3 Subjek Penelitian.....	33
3.4 Lokasi Penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Sampling.....	35
3.7 Instrumen Penelitian.....	35
3.8 Teknik Analisis Data.....	36



3.9 Uji Validitas	37
3.10 Triangulasi Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran IPAS	40
4.1.1.1 Keterampilan Bertanya Dasar.....	40
4.1.1.2 Keterampilan Bertanya Lanjut.....	47
4.1.1.3 Hasil Wawancara dengan guru kelas IV A.....	50
4.1.2 Kendala Keterampilan Bertanya.....	51
4.2 Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.4.10.1 Indikator Keterampilan Bertanya Dasar	24
Tabel 2.4.10.2 Indikator Keterampilan Bertanya Lanjut	24
Tabel 2.4.10.3 Tingkat Kognitif Pertanyaan	25



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.8 Model Analisis Interaktif	36
Gambar 3.9 Triangulasi Data	38
Gambar 3.10 Dokumentasi Proses Pembelajaran “Tepuk Fokus”	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Observasi	68
Lampiran 2. Lembar Observasi	69
Lampiran 3. Lembar Validasi Observasi	74
Lampiran 4. Kisi-kisi Wawancara.....	76
Lampiran 5. Lembar Validasi Wawancara.....	80
Lampiran 6. Lembar Wawancara.....	82
Lampiran 7. Surat Persetujuan Kepala Sekolah.....	89
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	90
Lampiran 9. Dokumentasi Observasi dan Wawancara Kelas IV A.....	91



DAFTAR ISTILAH

IPAS : ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

IPA : ILMU PENGETAHUAN ALAM

IPS ; ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

SDN : SEKOLAH DASAR NEGERI

KDM : KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

PGSD : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu dan kelompok mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Tidak terkecuali bagi guru yang merupakan seseorang yang harus terus mendapat pendidikan. Guru adalah tonggak berdirinya bangsa dan negara, yang harus terus berdedikasi untuk keberlangsungan bangsa dan negara. Tanpa guru, mustahil sebuah bangsa dapat bergerak ke arah yang maju ataupun bertahan mempertahankan kehidupan bangsanya. Tanpa guru juga, mustahil suatu bangsa akan menjadi bangsa yang madani atau berperadaban.

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang sedang berproses untuk memperbaiki mutu pendidikan menjadi lebih baik dan cemerlang. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai cara dan metode sebagai bentuk upaya dalam memajukan pendidikan Indonesia yang maju dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Salah satu di antara upaya tersebut adalah dirubahnya kurikulum pendidikan, adanya perubahan zaman di berbagai sektor, tidak terkecuali sektor pendidikan, maka Kurikulum Merdeka diproyeksikan oleh pemerintah menjadi suatu langkah yang diambil guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan tuntutan zaman sekarang, hal ini termaktub dalam keputusan Menteri, yakni Keputusan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 yang mengatur mengenai panduan implementasi kurikulum sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran (kemdikbud, 2022), dalam kurikulum tersebut, terdapat visi pendidikan Indonesia yang mendukung penuh terhadap perbaikan kurikulum di Indonesia guna menciptakan negara Indonesia yang maju dan berdaulat, berkepribadian dan mandiri melalui terwujudnya Pelajar Pancasila yang memiliki ketakwaan kepada Pencipta Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keimanan, memiliki akhlak yang mulia, memiliki nalar yang kritis, memiliki kemandirian, kreatif, bergotong-royong, dan kebhinekaan yang majemuk. (Satria et al., 2022).

Kurikulum merdeka memberikan warna yang baru yaitu, adanya mata pelajaran di Sekolah Dasar IPAS merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Mata pelajaran tersebut dalam kurikulum merdeka merupakan gabungan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang diharapkan dapat menstimulasi siswa untuk melakukan pengelolaan lingkungan sosial dan alam dalam satu integritas (kemdikbud, 2022). Siswa dapat memiliki profil Pelajar Pancasila adalah tujuan diperlukannya mempelajari Mata Pelajaran IPAS, sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya. Rincian dari pengembangan siswa yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) pengembangan rasa ingin tahu siswa dan ketertarikannya pada ilmu pengetahuan, sehingga dapat memicu siswa untuk mengkaji sesuatu yang tampak atau kenyataan yang terjadi di sekitar lingkungannya, mengerti jagat alam semesta serta bagaimana kaitan itu semua dengan kehidupan manusia, 2) pengembangan peran aktif siswa dalam menjaga, memelihara, mengelola sumber daya alam dalam menggunakan sumber daya manusia dan lingkungan dengan hati-hati untuk mempertahankan keberlanjutan, 3) pengembangan kemampuan siswa dalam merumuskan keterampilan inkuiri, mengetahui dan membereskan persoalan dengan menempuh kerja nyata, 4) siswa dapat mengenali dirinya sendiri, mengenali lingkungan sekolahnya, dan dapat memaknai bagaimana proses kehidupan masyarakat dapat berubah seiring pergantian waktu, 5) siswa memiliki pemahaman terhadap persyaratan yang dibutuhkan untuk menjadi anggota masyarakat dan bangsa tertentu, serta memahami makna menjadi bagian dari masyarakat dan bangsa tersebut. Siswa mampu memberikan kontribusi dan mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan kehidupan mereka dan masyarakat di sekitarnya, dan (6) pengembangan pemahaman konsep dan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran IPAS dan penerapannya dalam kehidupan sehari-harinya (Mentari, 2022)

Kurikulum Merdeka merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013, mengingat kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi siswa di sekolah. Guru adalah salah satu faktor utama terhadap keberhasilan proses pembelajaran, dengan demikian, setiap guru harus memahami dan menguasai

keterampilan dasar dalam mengajar. Kualitas proses pembelajaran diharapkan dapat meningkat kualitasnya dengan guru yang mampu mengintegrasikan dan memahami keterampilan dasar mengajar. Guru harus bisa menguasai dan menerapkan keterampilan dasar mengajar dalam proses pembelajaran, karena akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik dengan diterapkannya keterampilan tersebut, serta bila guru menguasai keterampilan dasar dalam mengajar, guru dapat efektif mengelola proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan sekolah (Putri et al., 2020).

Menurut Tim Pengembangan Lembaga Pengajaran Pendidikan (Sugihartini, 2020) terdapat delapan keterampilan dasar mengajar dan materi yang disusun berdasarkan keterampilan yang paling dasar, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan dalam memberikan penguatan, keterampilan dalam variasi mengajar, keterampilan dalam menjelaskan pokok bahasan, keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan berdiskusi dalam kelompok kecil, keterampilan manajemen kelas, dan keterampilan mengorganisir kerja kelompok kecil serta kerja individu. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan bertanya pada proses pembelajaran, karena keterampilan bertanya memiliki peran penting dalam pembelajaran, sebab pertanyaan yang disusun dengan baik dan disampaikan dengan teknik yang tepat akan memberikan dampak positif kepada siswa khususnya pada pembelajaran IPAS.

Hasil berdasarkan observasi peneliti di Sekolah Dasar Negeri 1 Parakansalak yang berada di Jalan Raya Parakansalak Desa Parakansalak Kecamatan Parakansalak, peneliti menemukan bahwa seorang guru ketika mengajar menggunakan keterampilan dasar mengajar, salah satunya yaitu keterampilan bertanya, akan tetapi, setelah peneliti melakukan studi pendahuluan di sekolah tersebut, ditemukan bahwa guru tersebut belum menerapkan beberapa komponen yang ada dalam keterampilan bertanya.

Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa permasalahan, salah satunya adalah ketika guru akan memberikan pertanyaan, maka guru menunjuk

siswa terlebih dahulu sebelum guru menyampaikan pertanyaannya, padahal jenis pertanyaannya untuk pertanyaan yang dijawab secara serentak. Adapun implikasi yang muncul yaitu siswa menjadi kurang aktif, merasa asik sendiri dan acuh karena tidak disebutkan namanya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru sebab guru sudah menunjuk teman yang lain, bukan itu saja siswa tidak berani untuk bertanya ketika dia belum memahami materi atau pokok bahasan. Guru harus menguasai dan memiliki keterampilan bertanya yang baik agar dapat menarik perhatian siswa, alasannya adalah supaya siswa terdorong dan terbiasa untuk menyampaikan pertanyaan, sehingga dia percaya diri dan berani untuk mengajukan pertanyaan, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran karena tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Seyogyanya guru memahami tahap-tahap keterampilan bertanya sehingga memberi pengaruh terhadap siswa. Pertanyaan yang baik dapat berdampak positif terhadap siswa.

Guru diharuskan untuk menguasai keterampilan bertanya, karena bertujuan untuk mendorong pengembangan cara berpikir siswa dalam memecahkan soal, membangkitkan pemahaman lama atau yang baru, menyelidiki dan mengevaluasi penguasaan siswa tentang materi pelajaran, membangkitkan minat belajar sehingga mendorong keinginan untuk mempelajari, dan terdorong juga mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dalam situasi-situasi lain. Guru yang bisa menyampaikan pertanyaan dengan mengacu pada berbagai komponen keterampilan bertanya, seperti bertanya lanjut dan prinsip-prinsip keterampilan bertanya lainnya adalah guru yang baik dan terampil. *Questioning skills are good to awaken curiosity, foster an interest in one's child, and encourage children to ask questions and get used to answering open questions* (Suryana, 2021) yang berarti keterampilan bertanya baik adalah yang dapat menggugah rasa ingin tahu, menumbuhkan minat anak, dan mendorong anak untuk bertanya dan membiasakan diri menjawab pertanyaan terbuka. Secara hakikat, guru yang mengajukan pertanyaan kepada siswa akan dapat menaikkan kemampuan dan kompetensi siswa. Pertanyaan tersebut dapat disampaikan dan dilakukan di tengah kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk memfokuskan,

mengungkapkan, mendiskusikan dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah.

Guru yang ingin melatih siswanya untuk bisa berpikir kritis maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru harus memiliki keterampilan yang mengakibatkan siswanya berpikir kritis. Keterampilan bertanya yang baik di kalangan guru merupakan kompetensi dasar untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa, karena guru dituntut untuk menyampaikan pertanyaan pada hampir setiap tahapan pembelajaran, dikarenakan kualitas pertanyaan yang diajukan oleh guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan respons atau jawaban yang diberikan, maka penting bagi guru untuk menguasai keterampilan bertanya agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Jika guru hanya mendeskripsikan materi pelajaran dan tidak dikombinasikan dengan pertanyaan, baik pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir atau pertanyaan yang memancing, maka proses pembelajaran akan sangat menjenuhkan (Kalsum et al., 2021).

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penguasaan guru dalam keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti penguasaan guru dalam keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS, maka peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan pendekatan kualitatif metode studi kasus dengan model deskriptif dengan judul **“Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak”**

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak?
- 1.2.2 Apa saja kendala yang dialami terkait kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini akan dibatasi mengenai analisis kemampuan guru kelas IV A dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS yaitu pembelajaran delapan: Topik B: Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! dan Topik C: Awas Kita Bisa Dihukum! Yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Parakansalak.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS kelas di IV SD Negeri 1 Parakansalak.

1.4.2 Untuk mengetahui Kendala apa saja yang dialami terkait kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS kelas di IV SD Negeri 1 Parakansalak

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat yang bersifat teoritis maupun yang praktis

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan manfaat untuk dunia pendidikan sebagai sumber referensi tentang keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran IPAS.

b. Manfaat Praktis

1. Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman tentang peningkatan kualitas diri sebagai Sarjana pendidikan, serta informasi tentang kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan bertanya untuk pembelajaran yang lebih aktif, peneliti dapat mempelajari bagaimana dunia pendidikan yang sesungguhnya, menambah pengetahuan baru tentang keadaan di sekolah, diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan terhadap dunia



pendidikan terkait dengan keterampilan bertanya guru pada penerapan kurikulum merdeka belajar.

2. Sekolah

Untuk mengetahui seberapa besar keterampilan bertanya guru apakah sudah maksimal dalam menguasainya dan untuk perbaikan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

3. Guru

Dalam penelitian ini, manfaatnya bagi guru adalah memberikan informasi kepada guru-guru sekolah dasar diberi pemahaman mengenai pentingnya mengimplementasikan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki profesionalisme guru agar proses pembelajaran dapat meningkat dan membaik.

4. Siswa

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan partisipasi siswa dan aktivitas dengan mengimplementasikan keterampilan bertanya dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan kualitas dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dalam kelas.



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Membahas penelitian yang terkait. Secara umum, bab ini menjelaskan berbagai teori yang akan menjadi landasan penelitian ini. Beberapa teori tersebut antara lain menjelaskan mengenai peran guru, keterampilan bertanya, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan lainnya yang didasarkan pada referensi yang sudah ada.

BAB III : Metodologi

Bab ini berisi metode-metode, analisis, dan desain yang akan digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi penerapan dan hasil yang diperoleh dari analisis dengan metode-metode yang digunakan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai kemampuan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 1 Parakansalak dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan rekaman penguasaan guru menerapkan keterampilan bertanya pada pembelajaran IPAS di kelas IV A SD Negeri 1 Parakansalak sudah menguasai dengan baik, dengan menerapkan komponen-komponen keterampilan bertanya. Adapun, keterampilan bertanya dasar semua indikator diterapkan sesuai dengan keadaan siswa pada proses pembelajaran berlangsung Keterampilan bertanya lanjut indikator yang sering digunakan yaitu tuntutan tingkat kognitif dengan pertanyaan tingkat kognitif C1, C2 dan C4 dan indikator urutan pertanyaan, sedangkan indikator yang jarang digunakan yaitu pertanyaan pelacak dan peningkatan terjadinya interaksi karena guru mengajukan pertanyaan disesuaikan dengan materi yang di buku dan ketika guru mendorong siswa untuk bertanya siswa enggan mengajukan pertanyaan sehingga kedua indikator tersebut belum terealisasi dengan baik. Pembelajaran IPAS berlangsung secara aktif dan tidak membosankan ataupun menarik karena guru dapat mengatasi keadaan siswa ketika sudah bosan dan tidak memperhatikan pertanyaan yang diajukan guru melakukan tepuk-tepuk agar siswa dapat konsentrasi kembali, peneliti mendengar siswa yang mengungkapkan secara spontan bahwa pembelajaran hari ini seru. Peneliti menyimpulkan dengan guru mempersiapkan pembelajaran terlebih dahulu mengenai keterampilan bertanya sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi guru saja melainkan siswa ikut serta aktif dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan observasi dan wawancara kendala yang dialami terkait kemampuan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya yaitu pada

keterampilan bertanya lanjut tidak terealisasikan indikator pertanyaan pelacak dan peningkatan terjadinya interaksi sebab ketika guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan siswa enggan untuk bertannya, sehingga menjadi suatu kendala dalam proses pembelajaran IPAS, karena siswa yang kurang percaya diri dan malu, sehingga tidak tercapainya salah satu tujuan pembelajaran yaitu merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IV A SD Negeri 1 Parakansalak. Peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya perlu mempersiapkan pembelajaran yang akan disampaikan dengan matang, sehingga nanti dapat menciptakan pertanyaan-pertanyaan yang berkualitas agar menjadikan siswa mampu berpikir kritis karena kurikulum merdeka menuntut siswa berpikir kritis ataupun guru harus terus melakukan evaluasi diri dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan mengatasi kendala yang dialami oleh siswa yang tidak percaya diri dan merasa malu ketika menjawab pertanyaan.
2. Siswa sebaiknya lebih percaya diri dan jangan merasa malu akan jawaban yang dilontarkan ataupun dalam mengajukan pertanyaan ketika kurang paham akan materi yang guru sampaikan, dengan adanya percaya diri akan menjadikannya aktif dan merasakan pembelajaran yang menyenangkan.
3. Peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian keterampilan bertanya siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>
- Ashirin, N., N, L., & Putra, Z. H. (2021). Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sdn 110 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(1), 21–24. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i1.3171>
- Awaliah, F. P., Nurhafsa, N., Amelia, R. F., & Aulia, S. N. (2023). Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 1651–1655. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.800>
- Bastian, B. (2019). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 3357. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7899>
- Dermawan, R., Safitri, D., Sirait, M. T., & Ok, A. H. (2023). Memahami Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam Al-Ikram : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1, 25–32.
- Faridah, F. (2021). Pentingnya Kemampuan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika. *Journal of Education and Teaching*, 3(1), 95. <https://doi.org/10.24014/jete.v3i1.15132>
- Fauzia, Mutia. (2022, 22 februari) Kurikulum merdeka: pelajaran IPA-IPS di SD digabung, informatika jadi mapel wajib di SMP. Diakses pada 16 Mei 2023 dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/22/20315621/kurikulum-merdeka-pelajaran-ipa-ips-di-sd-digabung-informatika-jadi-mapel>.
- Fitri, S., Sundari, M., Pd, E., Sukmanasa, M., Pd, L., Novita, S., Sn, M., Pd, Y.,

Mulyawati, S. H., Pd, M., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2020). *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR Disusun oleh*. 59.

Gershon, Mike. (2018) *How to Use Questioning in the Classroom The Complete Guide*. Amerika Serikat: Learning Sciences Internasional.

Halim, A., Yusrizal, Mazlina, H., Melvina, & Zainaton. (2018). Questioning skill of science teacher from the students perspective in senior high school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1088. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1088/1/012109>

Irawan, M. M., Hasanuddin, H., & ... (2022). Pendidikan Agama Islam Sebagai Bentuk Pembinaan Perilaku Sosial Anak Di Kelurahan Mariso Kecamatan Mariso Kota Makassar. ... : *Jurnal Pendidikan ...*, 2(1), 1–20. <http://ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/article/view/59%0Ahttp://ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/article/download/59/18>

Kalsum, U., Chastanti, I., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 433–441. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1921>

Kemdikbud. (2022). Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 141.

Kemdikbud.go.id (2022, 11 April) Hal-hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD. Diakses pada 15 Mei 2023 dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/hal-hal-esensial-kurikulum-merdeka-di-jenjang-sd>

Kemdikbud.go.id (2022, 11 Juli) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Diakses pada 15 Mei 2023 dari https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix%20Salinan%20JDIH_Kepmen%20Perubahan%2056%20Pemulihan%20Pembelajaran.pdf

Kemdikbud.go.id (Mei, 2020) CP & ATP - Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial IPAS Fase B. Diakses pada 20 Mei 2023 dari



<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/fase-b/>

Kristiana, D., & Muhibbin, A. (2019). Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran matematika di SMP. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 204–209. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7488>

Kusumawati, I., & Ngazizah, N. (2022). Evaluasi keterampilan bertanya pada mahasiswa PGSD semester VI mata kuliah pembelajaran mikro Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(5), 391–395. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/324>

LUBIS, M. (2020). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 0–5. <https://doi.org/10.32493/edukav4i2.1264>

Madjid, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1(1), 1–10.

Mayona, A., & Hose Pernando, Y. (2023). Persepsi Siswa Kelas XI IPS Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.15>

Mentari, Cahaya (2022, 04 Juli) KOSP: Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran IPS SD. Diakses pada 20 Mei 2023 dari https://www.akucintamentari.com/2022/07/kosp-tujuan-pembelajaran-dan-capaian_57.html

Moshinsky, M. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Muroda, N., Munir, A., & Setiawan, S. (2020). Evaluating Questioning Skills of Pre-Service EFL Teachers Through Self-Evaluation of Teacher Talk (SETT) in Microteaching Class. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 3(2), 426–440. <https://doi.org/10.31539/leea.v3i2.1212>

- Nasution, M. (2019). Keterampilan Guru Dalam Bertanya Pada Pembelajaran Matematika. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 7(01), 83. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v7i01.1666>
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nugraha, T. S. (2022). *Inovasi Kurikulum*. 250–261.
- Nurdiansyah, Johar, R., & Saminan. (2019). Keterampilan Bertanya Guru SMP dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Peluang*, Vol.7(1), 44–54.
- Pangestu, D. A., & Rochmat, S. (2021). Filosofi Merdeka Belajar Berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 78–92. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1823>
- Pare-pare, I. (2019). *Pegguruang: Conference Series*. 1(September), 1–8.
- Pgsd, H., Kristen, U., Toraja, I., Divena, T., Kristen, U., & Toraja, I. (2022). Analisis Keterampilan Bertanya Guru pada Pembelajaran Kelas IV SDN 4 PROSIDING SEMINAR NASIONAL PGSD UKI TORAJA 2022 Analisis Keterampilan Bertanya Guru pada Pembelajaran Kelas IV SDN 4 Sesean. October.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 20(1), 75–94.
- Purnawati, L., & Nusantara, T. (2020). Analisis pertanyaan guru dalam pembelajaran statistika berdasarkan revisi Taksonomi Bloom. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 198–209. <https://doi.org/10.26877/aks.v11i2.5978>
- Putri, B. M. A., Mudzanatun, M., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Pada Pembelajaran Tematik. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 136. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.25183>
- Putri, M. L., & Dafit, F. (2022). Teacher Ability to Apply Questioning Skills in Elementary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(1), 21–28.

<https://doi.org/10.23887/jisd.v6i1.42565>

Sari, N. P., & Hasibuan, W. F. (2019). Teacher's questioning skills and students' responses in science subject based on parenting style perspectives. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 5(1), 85–92. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i1.7023>

Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*, 137.

Savira. (2022). Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pembelajaran PKN Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101952 Tualang Kecamatan Perbaungan Analysis. *All Fields of Science J-LAS Jurnal*, 2(1), 89–100.

Sihotang, H., & Simorangkir, S. T. (2020). *Buku Pedoman Praktik Microteaching*. [http://repository.uki.ac.id/1863/1/BUKU PEDOMAN Praktik.pdf](http://repository.uki.ac.id/1863/1/BUKU%20PEDOMAN%20Praktik.pdf)

Sosial, J. P. (2023). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu> P-ISSN: 2964-7142 ; E-ISSN: 2964-6499. 2, 88–99.

Sugihartini, N., & Sindu, G. P. (2020). *Improving Teaching Ability with Eight Teaching Skills*. 394(Icirad 2019), 306–310.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Suryana, D. (2021). *Model of Questioning Skill Teacher for Developing Critical Thinking Skill in Early Childhood Education in West Sumatra , Indonesia*. 21(January), 101–114. <https://doi.org/10.12738/jestp.20212.007>

Triana, H., Yanti, P. G., & Hervita, D. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 504–514. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4644>



- Universitas Muslim Indonesia. (2022). Education and Learning Journal. *Universitas Muslim Indonesia*, 1(January), 106–113. <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/>
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). Tugas guru dalam pembelajaran. In *Bumi Aksara* (p. 198).
- Usman, Uzer. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wahyulestari, M. R. D. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA UMJ*, 199–210.
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61–66. <https://doi.org/10.5437/jain.v3i1.118>

